



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah film yang dirilis di Thailand pada 31 Oktober 2019 dengan judul *Dew The Movie*. Media untuk menonton fisik (menggunakan DVD) atau digital (aplikasi atau diunduh). Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan mengetahui makna reinkarnasi yang ada di dalam film *Dew The Movie*, menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang nantinya akan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan untuk membantu meneliti film dalam penelitian ini.

Film *Dew The Movie* menceritakan Phop dan Dew. Phop dan Dew adalah teman yang belajar di sekolah yang sama tetapi mereka perlahan menyadari bahwa mungkin ada sesuatu yang lebih dari persahabatan di antara mereka. Secara garis besar film *Dew The Movie*, menampilkan perjalanan kisah reinkarnasi dan *déjà vu* Dew yang berpisah dengan Phop dan Phop lalu akhirnya bertemu dengan reinkarnasi wanita dari Dew saat sudah dewasa.

Film ini pertama kali di-*release* pada 31 Oktober 2019 di Thailand dan disutradarai oleh Chookiat Sakveerakul. Film ini berdurasi 122 menit dan dimainkan oleh actor dan aktris negara Thailand seperti Pawat Chittsawangdee yang berperan sebagai Dew versi laki laki dan Darisa Karnpoj yang berperan sebagai Dew versi wanita. Selain itu film ini juga dimainkan oleh Sadanont Durongkavarojana sebagai Phop muda, Weir Sukollawat Kanarot sebagai Phop dewasa, Yarinda Bunnag sebagai istri Phop Dewasa, Um Apasiri Nithibon sebagai ibu dari Dew.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bersifat kritis karena hanya memaparkan analisa yang memaparkan realitas sosial dalam masyarakat yang tertuang dalam film *Dew The Movie*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana reinkarnasi digambarkan dan dapat dimaknai atau diartikan menggunakan teori semiotika Roland Barthes terhadap relitas di masyarakat.

Barthes menjelaskan signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna subyektif atau paling tidak intersubyektif (Sobur, 2001: 128).

Penelitian kualitatif hanya menekankan pada kedalaman data bukan kepada banyaknya data yang diperoleh. Jika data yang dikumpulkan sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini yaitu mencari makna dan arti yang terkandung pada film *Dew The Movie* menggunakan teori semiotika Roland Barthes, maka tidak harus mencari data lainnya lagi. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2010: 56).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Sugiyono, 2013: 2). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi teks semiotika.

Metode analisis isi adalah metode yang dapat dijabarkan sebagai suatu metode pendalaman terhadap makna simbol suatu pesan (Sudibyo, Hamad & Qodari, 2001: 19). Metode analisis isi semiotika menghendaki pengamatan secara menyeluruh dari semua isi teks. Peneliti diminta untuk memperhatikan koherensi makna antar bagian dalam teks dengan konteksnya (Sudibyo, Hamad & Qodari, 2001: 20).

C. Jenis Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data yang dipakai berupa subjek riset, dari hasil, observasi. Peneliti mengumpulkan data secara primer dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan menyaksikan, menganalisa dan menelaah semua isi reinkarnasi dalam film *Dew The Movie*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer (Kriyantono, 2010: 42). Dalam menganalisa, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa buku-



buku, tinjauan pustaka dan literatur elektronik yang relevan dengan topik penelitian yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiono, 2017), maka penulis akan mengumpulkan data data dengan cara berikut:

Metode Observasi, Observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Penulis dapat sebagai partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang diteliti. (Kriyantono, 2010: 110).

Jenis observasi sangat bervariasi. Para ahli berbeda pendapat mengenai jenis observasi. Lull (1982: 401) menyebutkan bahwa jenis observasi biasanya Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi dibagi berdasarkan pada keterlibatan peneliti terdiri dari *participant observation*, dan *non participant observation*. Pertama, Observasi Partisipan. Yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

Kedua, Observasi Non Partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Adapun observasi yang penulis gunakan ialah observasi non partisipan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan begitu, penulis dapat mengorek info dengan lebih leluasa karena tidak terikat dengan sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan jawaban mengenai makna didalam *scene* reinkarnasi dalam Film *Dew The Movie* ini adalah Roland Barthes, Barthes menjelaskan tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Menurut Barthes, denotasi merupakan signifikasi tingkat pertama dan justru lebih diasosikan dengan ketertutupan makna (Sobur, 2018: 70). Denotasi merujuk pada apa yang diyakini akal sehat/orang banyak (*common-sense*), makna yang teramati dari sebuah tanda (Fiske, 2012: 140).

Konotasi dalam kerangka Barthes lebih identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya dengan mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku pada suatu periode tertentu (Sobur, 2018: 71). Konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka terhadap penafsiran-penafsiran baru (Vera, 2014: 28).

Menurut pemikiran Roland Barthes, selain tanda dan kemudian tanda itu dimaknai, terdapat mitos. Mitos merupakan tipe wicara (*type of speech*) yang berarti sesuatu yang sudah menetap dalam benak masyarakat (Vera, 2014: 28).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.